

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 01 Januari 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis pada UMKM di Kecamatan Pangandaran

Nurul Mardhiah Sitio^{1*}, Nadya Umaroh²

^{1,2} Administrasi Bisnis K.Pangandaran, Universitas Padjadjaran

*nurul.m.sitio@unpad.ac.id

Diterima : 02 Januari 2024

Direvisi : 20 Januari 2024

Dipublikasikan : 30 Januari 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui tentang penerapan etika bisnis pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal di Kecamatan Pangandaran. Salah satu UMKM yang menjadi objek penelitian adalah pemilik dan karyawan dari usaha Ikan Asin Jambal merek Encum Srikandi dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data Triangulasi dan jenis data kualitatif secara empiris. Sementara itu analisis data yang digunakan yaitu dengan cara uji kredibilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Merek Encum Srikandi telah melaksanakan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis.

Kata kunci: UMKM; Etika Bisnis

Abstract

This study aims to examine and find out about the application of business ethics at UMKM Jambal Asin Fish Traders in Pangandaran Regency. One of the UMKM which is the object of research is the owner and employees of the encum srikandi salted fish business and the research method used is a qualitative approach with triangulation data collection techniques and empirically qualitative data types. Meanwhile, the data analysis used is the credibility test. The results of this study indicate that the brand Encum Srikandi salted fish trader has applied the principles of business ethics.

Keywords: MSME; Business Ethics

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha pada semua sektor yang berdiri sendiri (Tambunan, 2017). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi setiap negara, termasuk di Indonesia karena menjadi penggerak perekonomian dan membantu dalam pembangunan nasional bagi suatu negara. Di Indonesia, UMKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang definisi dan kriteria UMKM, pada pasal 6 kriteria UMKM yaitu, Usaha Mikro memiliki nilai asset paling banyak Rp. 50.000.000, atau dengan penjualan tahunan paling besar Rp. 300.000.000, Usaha Kecil memiliki nilai asset lebih dari Rp.50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000, atau dengan penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 hingga Rp.2.500.000.000 sedangkan Usaha Menengah memiliki asset Rp. 500.000.000 hingga Rp.10.000.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan di atas RP. 2.500.000.000 hingga Rp.50.000.000.000.

Salah satu wilayah di Indonesia yang membantu perekonomian nasional yaitu pesisir pantai Kabupaten Pangandaran. Memiliki luas wilayah 168.509 Ha dan luas laut 67.340 Ha serta panjang

pantai 91 km. Pangandaran dapat memanfaatkan potensi tersebut membuat berbagai tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan. Selain menjadi kota pariwisata, Pangandaran juga memiliki berbagai produk hasil karya UMKM yang terdapat di beberapa kecamatan salah satunya yaitu, Kecamatan Pangandaran. Dengan sumber daya yang berlimpah seperti halnya dalam hasil tangkapan ikan dilaut sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah produk ciri khas Pangandaran salah satunya yaitu, Ikan Asin Jambal Roti, berikut adalah data UMKM Ikan Asin Jambal Roti di Kecamatan Pangandaran :

Tabel 1. UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti Kecamatan Pangandaran (orang)

Desa	Jumlah
Pangandaran	124
Pananjung	18
Babakan	48
Wonoharjo	46
Sidomulyo	1

Sumber : Data diolah penulis 2023

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak pelaku usaha dalam mengolah hasil tangkapan laut masih menggunakan alat yang sangat sederhana. Sehingga terkadang masih ada beberapa pelaku usaha Ikan Asin Jambal Roti yang menggunakan bahan pengawet atau bahan kimia bahaya lainnya seperti formalin, dan dalam melakukan penjualan produk masih secara langsung baik berjualan di suatu toko atau berjualan keliling menemui Konsumen. Dengan semakin canggihnya teknologi seharusnya pelaku usaha dapat beradaptasi, karena teknologi merupakan salah satu metode dalam etika bisnis yang dapat mendukung perkembangan suatu usaha. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk melakukan promosi dan penjualan melalui media online, karena akan lebih efektif dalam meningkatkan daya tarik konsumen, banyak memiliki waktu karena dapat dilakukan kapan pun dimana pun, dan menghemat biaya. Menurut Yudianto dalam Detiknet (2017), pengguna media online memiliki jumlah sebanyak 132 juta dengan persentase 40% adalah pengguna media sosial.

Pada penelitian ini, analisis penerapan etika bisnis pada UMKM Pedagang Ikan asin Jambal roti di Kecamatan Pangandaran dilakukan di Encum Srikandi, karena salah satu UMKM Pedagang Ikan asin Jambal roti yang mempunyai label halal, melakukan promosi di media sosial dan mempunyai izin produksi secara lengkap seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Encum Srikandi mengolah hasil tangkapan ikan dari laut dilakukan sendiri bersama karyawan, mulai dari proses awal pemotongan ikan, penggaraman, pengeringan hingga pengemasan, dan juga memiliki kemasan yang dapat tahan lama sehingga tidak menimbulkan bau amis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memahami kebenaran dan menganalisis pemahaman penerapan etika bisnis pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti di Kecamatan Pangandaran, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berupa “Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal di Kecamatan Pangandaran? ”. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penjelasan tentang penerapan prinsip Etika Bisnis Pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti di Kecamatan Pangandaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019, hal. 17) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dengan berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif instrumen

utama adalah peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi atau gabungan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan penerapan prinsip etika bisnis yang dilakukan oleh UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berarti bahwa data yang berhubungan dengan keadaan dan penjelasan-penjelasan secara empiris oleh perusahaan yang menunjukkan penerapan prinsip etika bisnis pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan pemilik perusahaan hingga karyawan dan data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka, berupa studi lapangan dan studi kepustakaan baik dari internal maupun eksternal.

HASIL

Encum Srikandi berdiri sejak tahun 2007 di daerah Kecamatan Pangandaran, lebih tepatnya di Jalan Sirnaraga Dusun Parapat RT 06 RW 07, lokasi ini digunakan untuk tempat produksi sekaligus tempat tinggal Ibu Encum selaku pemilik Brand Encum Srikandi. Awalnya Ikan Asin Jambal Roti kurang diminati namun, sekarang Ikan Asin Jambal Roti diakui sebagai oleh-oleh ciri khas Pangandaran. Bermula dari berjualan keliling menggunakan sepeda dan memiliki kemasan hanya menggunakan plastik dan karet, sekarang Ibu Encum memasarkan produknya di Media Sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook dan memiliki satu toko yang cukup strategis karena berada di area banyak wisatawan dan memiliki kemasan yang aman karena divacum sehingga akan tahan lama.

Gambar 1. Inovasi Ikan Jambal Roti



Sumber: Foto Pemilik Bu Encum

Seiring dengan perkembangan fasilitas, jalan dan wisata di Kabupaten Pangandaran, saat ini Encum Srikandi mengakui bahwa omset pendapatan perbulannya jauh lebih besar dibandingkan ketika baru memulai usaha, karena sudah memiliki kemasan yang aman, pelanggan yang banyak sehingga ketika berkunjung ke Pangandaran akan membeli Ikan Asin Jambal Roti Encum Srikandi dan dibantu juga dengan Penjualan melalui media sosialnya.

Gambar 2. Media Sosial marketplace yg digunakan



PEMBAHASAN

Temuan data menggunakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan prinsip etika bisnis pada UMKM Pedagang Ikan Asin Jambal Roti di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Berikut pemaparan dari penelitian yang telah dilakukan :

Prinsip Otonomi

Pemilik Encum Srikandi dan Karyawan memiliki prinsip otonomi dalam menjalankan bisnis, karena memiliki kesadaran penuh akan kewajibannya dalam memahami situasi yang dihadapi, tuntutan dan aturan yang berlaku, serta membuat suatu keputusan dan tindakan yang diambil selalu dipikirkan ulang untuk disesuaikan dengan nilai atau norma moral tertentu, serta memikirkan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan tentang dampak apa yang akan terjadi pada dirinya dan perusahaannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2018) menyatakan bahwa sikap dan kemampuan manusia untuk membuat atau mengambil suatu keputusan dan bertindak sesuai dengan batas kesadaran.

Prinsip Kejujuran

Encum Srikandi menerapkan prinsip kejujuran dengan cara tidak melakukan penipuan, menggunakan bahan-bahan yang aman tanpa baha kimia yang berbahaya bagi tubuh manusia, membeli bahan baku ikan segar dari nelayan langsung atau dari bakul ikan. Memberikan berat produk sesuai dengan timbangan yang ada, tidak melakukan tindakan licik seperti mengurangi jumlah atau menabab benda lain pada timbangannya, memberikan harga sesuai jenis ikan dan kualitasnya.

Prinsip Keadilan

Pemilik Encum Srikandi memberikan upah yang adil untuk karyawan satu dan karyawan yang lainnya sesuai kinerja yang telah dilakukan, membeli bahan baku ikan dengan harga sama pada setiap pemasok, menjual dengan harga yang sama antara satu konsumen dengan konsumen yang lainnya tidak membeda-bedakan harga, Tidak meningkatkan harga ketika permintaan meningkat.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 01 Januari 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Prinsip Integritas Moral

Menerapkan integritas moral Encum Srikandi dengan cara selalu memberikan pelayanan yang cepat agar konsumen tidak kecewa, ketika ada barang yang rusak atau salah ketika diterima oleh konsumen maka, dapat memberikan jaminan produk yang di terima tidak perlu dikembalikan kembali kepada Encum Srikandi dan mengirimkan kembali produk yang salah atau yang rusak tersebut dengan yang baru. Tetap menjaga kualitas dengan cara Ikan Asin Jambal Roti disimpan pada freezer agar dapat bertahan lama dan menjaga kebersihannya. Encum srikandi berusaha tertib secara administratif dengan melengkapi dokumen- dokumen yang berkaitan dengan produk. Dokumen yang dimiliki antara lain, Setifikat Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Dinas Kesehatan dan memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia.

Prinsip Saling Menguntungkan

Salah satu tujuan Encum Srikandi menjalankan bisnis karena ingin mendapatkan keuntungan namun, dalam mengambil keuntungannya dengan batas wajar sesuai dari biaya produksi dan menjual sesuai dengan harga pasar. Dengan kata lain konsumen mendapatkan untung karena jaminan kualitas dan kelengkapan label yang dimiliki Ikan Asin Jambal Roti Encum Srikandi sudah aman dan lengkap sehingga konsumen akan mendapatkan keuntungan dari harga yang sesuai pasar namun kualitas dan yang lainnya

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan usaha bisnisnya, Encum Srikandi telah memperhatikan aspek etika dalam berbisnis dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis. Mulai dari Prinsip Otonomi, Prinsip Kejujuran, Prinsip Keadilan, Prinsip Integritas Moral dan Prinsip Saling menguntungkan. Prinsip Otonomi yang dilakukan yaitu pemilik maupun karyawan memiliki jiwa kepemimpinan dengan bertindak atau membuat keputusan dengan pertimbangan dan memikirkan resiko yang akan terjadi pada diri dan perusahaan. Prinsip Kejujuran yang dilakukan yaitu Produk tidak memakai bahan-bahan kimia yang berbahaya untuk tubuh manusia. Prinsip Keadilan yang dilakukan, memberikan upah sesuai kinerja pada karyawan dan memberikan harga yang sama tidak membedakan. Prinsip Integritas yang dilakukan yaitu, memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen tidak kecewa serta ada jaminan untuk keluhan dari konsumen. Prinsip Saling menguntungkan yang dilakukan yaitu, mendapatkan keuntungan dari produk yang dijual sesuai harga pasara namun memiliki keunggulan yang lebih dibandingna pesaing sehingga konsumen pun akan puas dan merasa beruntung membeli Ikan Asin Jambal Roti Encum Srikandi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, U. (2016). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*. 9–19.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen* (9th ed.). Salemba empat.
- Ekasari, Kurnia & Nurfitriasih, D. M. (2020). Etika bisnis (Issue July). Polinema Press. Fatmawati,
- Rini & Kusuma, Y. B. (2019). Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada UKM Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Sukokilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. <https://doi.org/10.30996/jdab.v5i2.3033>
- Gaol, K. L. (2020). Kode Etik & Pedoman Perilaku Dalam Etika Bisnis Di PT AJ Adisarana Wanaartha. 1(5), 414–425. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Griffin, Ricky W & Ebert, R. J. (2007). *Bisnis* (8 Jilid 1). Erlangga.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 01 Januari 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Handayani, H. N. F. (2019). Pedoman Perilaku Dalam Etika Bisnis Di PT. KF. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 115–121. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Hasoloan, aswand. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta*.
- Keraf, A. S. (1998). *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya (Baru)*. Kanisius.
- Maryadi, S. E. (2019). *Business Ethics And Entrepreneurship (Etika Bisnis Dan Kewirausahaan)*. Deepublish Publisher.
- Mulyaningsih &
- Hermina, T. (2017). *Etika bisnis*. Kimfa Mandiri.
- Pandemi, S., & Umkm, C.-B. (2020). *Eco-Entrepreneurship*, Vol 6 No 1 Juni 2020. 6(1), 34–42.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan T.H, T. (2017). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Ghalia Indonesia.
- Yudhianto. (2017). 132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggila Medsos. Detikinet. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>